

**MINAT SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLA KECIL DI SD NEGERI 1 PENGASIH
KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROG0**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Erbi Jun Setiyawan
NIM 14604221088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

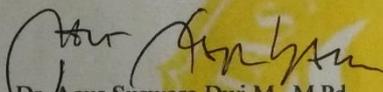
PERSETUJUAN

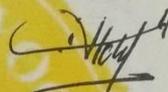
Jurnal yang berjudul “Minat Siswa Kelas IV Dan V Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kecil Di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”, yang disusun oleh Erbi Jun Setiyawan , NIM 14604221088 ini telah disetujui oleh pembimbing dan reviewer.

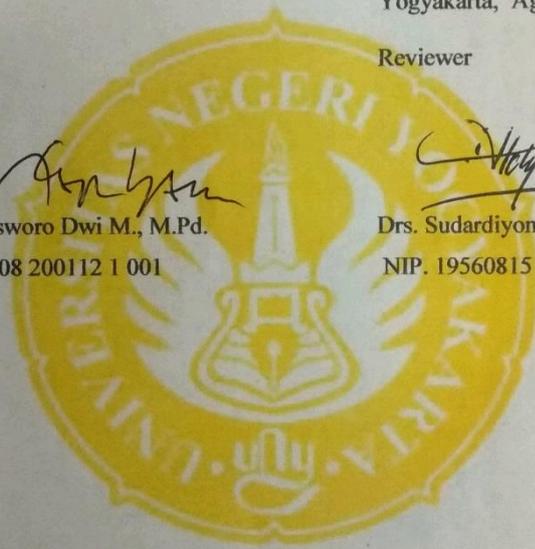
Yogyakarta, Agustus 2018

Pembimbing

Reviewer


Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd.
NIP. 19710808 200112 1 001


Drs. Sudardiyono, M.Pd
NIP. 19560815 198703 1 001



MINAT SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA KECIL DI SD NEGERI 1 PENGASIH KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

INTEREST OF IV AND V CLASS STUDENTS TO LEARNING SMALL BALL GAMES IN SDN 1 PENGASIH KECAMATAN PENGASIH KULON PROGO

Oleh : Erbi Jun Setiyawan, PGSD Penjas FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Erbi.jun@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang kurang tertarik terhadap pembelajaran permainan bola kecil dan belum diketahui minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas IV dan V SDN 1 Pengasih terhadap pembelajaran permainan bola kecil. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SDN 1 Pengasih yang berjumlah 39 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Setelah dilakukan penelitian, didapatkan hasil bahwa minat siswa kelas IV dan V SDN 1 Pengasih dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,69% (3 siswa), kategori “rendah” 17,95% (7 siswa), kategori “sedang” 51,28% (20 siswa), kategori “tinggi” 17,95% (7 siswa), dan kategori “sangat tinggi” 5,13% (2 siswa).

Kata kunci: minat, pembelajaran permainan bola kecil

ABSTRACT

This research is motivated by students who are less interested in learning small ball games and the students' interest in learning small ball games is unknown. This study aims to determine the interest of students in grades IV and V SDN 1 Pengasih the learning of small ball games. This research is quantitative descriptive. The method used in this study is a survey method with data collection techniques using questionnaires. The population in this study were all fourth and fifth grade students of Pengasih SDN 1, totaling 39 students. Data analysis techniques using quantitative descriptive analysis which is expressed in the form of percentages. After doing the research, it was found that the interest of the fourth and fifth grade students of SDN 1 Pengasih in learning small ball games was in the "very low" category of 7.69% (3 students), the "low" category was 17.95% (7 students), "medium" category 51.28% (20 students), "high" category 17.95% (7 students), and "very high" category 5.13% (2 students).

Keywords: interest, learning small ball games

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani dan olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Permendiknas RI no. 22 tahun 2006).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani terdapat materi permainan bola kecil dimana dalam permainan tersebut siswa diharapkan terampil, cekatan, dan mampu bekerjasama dengan temannya. Siswa juga harus memiliki gerak motorik dan koordinasi yang bagus. Salah satu permainan yang menuntut siswa mempunyai komponen gerak di atas adalah permainan kasti, *rounders*, dan *kippers*, dimana siswa harus mampu melempar, menangkap, dan memukul bola. Untuk itu agar semua itu bisa tercapai seorang guru harus memberikan materi permainan bola kecil itu harus dengan sebaik mungkin. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengajarkan permainan tersebut agar semua nilai-nilai yang terkandung dapat tersampaikan.

Permainan bola kecil adalah sebuah bentuk permainan dengan menggunakan media/alat berupa bola dengan ukuran kecil. Selain membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan, melalui kegiatan proses pembelajaran siswa akan dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran, dan dapat juga membantu pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa disamping juga dapat membina serta meningkatkan bakat dan minat serta keterampilan melalui proses pembelajaran lewat sekolah.

Usia siswa Sekolah Dasar tergolong dalam usia yang masih membutuhkan suasana bermain. Pembentukan kemampuan siswa di sekolah dipengaruhi oleh proses belajar yang ditempuhnya. Proses belajar akan terbentuk berdasarkan pandangan dan pemahaman guru tentang karakteristik siswa dan juga hakikat pembelajaran. Untuk menciptakan proses belajar yang efektif, hal yang harus dipahami guru adalah fungsi dan peranannya dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, nara sumber, atau pemberi informasi (Sekar Purbarini Kawuryan, 2009: 32).

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang

bisa mempengaruhi. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa dan bisa dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor psikologis seperti minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan kecenderungan seseorang terhadap objek. Faktor dari luar diantaranya di sekolah seperti: guru, sarana dan prasarana, kurikulum, temannya, dan lainnya seperti: keluarga, lingkungan, dan media masa.

Keberhasilan pendidikan di sekolah didukung oleh faktor minat siswa, baik terhadap sekolah utamanya terhadap materi yang diajarkan di sekolah. Minat merupakan sumber daya dorong untuk berbuat dengan dirinya. Maka minat perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan. Untuk menumbuhkan minat siswa di sekolah peran guru sangat diharapkan, karena guru dituntut kreatif, profesional, dan menyenangkan.

Setelah melakukan pengamatan, terdapat fakta yang ditemukan di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo ada beberapa siswa yang masih kurang tertarik dengan adanya permainan bola kecil, terutama siswa putri. Beberapa dari mereka yang kurang tertarik dengan permainan bola kecil karena beberapa alasan, yang pertama karena siswa hanya menyukai salah satu jenis permainan bola kecil tertentu saja, yaitu kasti yang menjadi permainan bola

kecil yang disukai siswa di SD Negeri 1 Pengasih, sehingga ketika guru mengajarkan permainan bola kecil lainnya seperti rounders dan kippers guru merasa kesulitan untuk mengajarkan karena siswa tidak tertarik dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil tersebut. Seharusnya semua jenis permainan bola kecil diajarkan agar siswa mempunyai pengetahuan yang lebih banyak dan mempunyai keterampilan gerak yang bagus. Kedua, di SD Negeri 1 Pengasih cukup jauh jarak dari sekolah ke tanah lapang/lapangan yang aman digunakan untuk kegiatan permainan bola kecil. Halaman sekolah keadaannya kurang luas dan kurang maksimal untuk kegiatan pembelajaran permainan bola kecil.

Ketersediaan fasilitas yang minim dalam pembelajaran permainan bola kecil, maka kreativitas guru diperlukan dalam hal penyampaian pembelajaran, yang salah satunya dengan menggunakan pendekatan metode-metode yang kreatif dan sederhana, sehingga mudah diterima siswa usia Sekolah Dasar. Metode kreatif dan sederhana dalam pembelajaran permainan bola kecil adalah ketika penyampaian pembelajaran tidak harus berpedoman dengan ketersediaan sarana prasarana yang lengkap. Kurang ketersediaan prasarana yang memadai untuk pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri 1 pengasih dapat diupayakan dengan

memodifikasi peraturan yang lebih sederhana dalam pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri 1 Pengasih. Misal, jika tidak tersedia tanah lapang/halaman sekolah yang luas, maka dapat dimodifikasi bentuk permainan bola kecil disesuaikan dengan kondisi yang ada. Terpenting anak mengenal dan dapat mempraktekkan gerak-gerak dasar dalam permainan bola kecil.

Selain itu, penguasaan keterampilan mengajar guru dapat membantu meminimalisir keterbatasan sarana yang ada sehingga pembelajaran akan tetap tersampaikan dengan baik dan mudah diterima oleh siswa. Pembelajaran yang biasa saja dan kurang kreatif akan menyebabkan siswa cenderung bosan dan memiliki minat yang kurang baik terhadap pembelajaran yang berjalan. Keadaan ini akan mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran permainan bola kecil. Pengalaman yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat siswa. Pembelajaran harus dikemas sedemikianrupa agar siswa memiliki pengalaman pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa akan memiliki respon dan tanggapan yang positif terhadap pembelajaran. Hal ini akan mampu meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, sehingga diharapkan dapat digunakan oleh pihak sekolah dan guru dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan bola kecil, dan juga siswa dapat memperoleh suasana pembelajaran yang lebih baik serta siswa lebih mudah memahami untuk mengikuti pembelajaran permainan bola kecil.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Pengasih, yang beralamat di Jl. Purbowinoto, Pengasih, Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Mei 2018.

Subyek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan subjek penelitian yaitu seluruh siswa-siswi kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) menyebutkan ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisikan Kontrak (*Construct Definition*)

Mendefinisikan Kontrak adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang diukur dan memberikan batasan arti dari kontrak yang akan diteliti. Dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Kontrak dalam penelitian ini adalah Minat Siswa Kelas IV dan V Terhadap

pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri 1 Pengasih.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah merupakan suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka kemudian diyakini menjadi komponen dari kontrak yang akan diteliti.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Menyusun butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket yaitu merupakan penjabaran dari faktor ke faktor didalam angket tersebut, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yaitu disusun dari suatu faktor yang bersangkutan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada subjek penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

a. Peneliti mencari data siswa IV dan V di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.

c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti menganalisis lebih lanjut.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya menggunakan salah satu diantara kategori. Kategori tersebut yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) dengan memberi tanda checklist (√).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala pada tabel 1 sebagai berikut:

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber: Saifuddin Azwar, 2010: 43)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : *Stándar Deviasi*

Menurut Anas Sudijono (2009: 121) rumus deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari
(Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

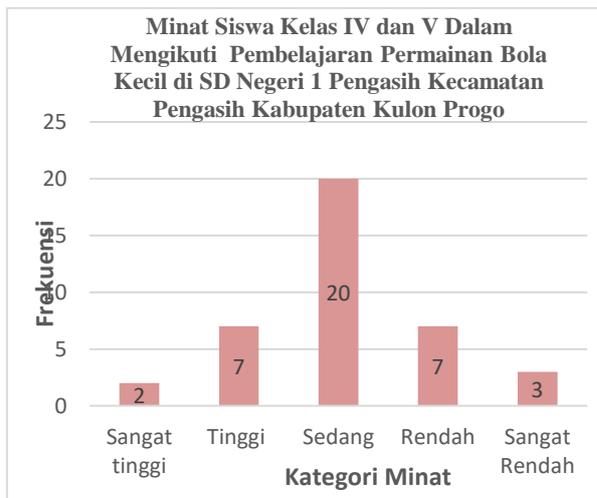
Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Pengasih, yang beralamat di Jl. Purbowinoto, Pengasih, Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Mei 2018. Pengambilan data mengenai minat siswa kelas IV dan V di SD N 1 Pengasih dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil dilakukan dengan menggunakan angket model tertutup sejumlah 27 butir pernyataan, sehingga data berupa data kuantitatif.

Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Excel* dan *SPSS 16* diperoleh hasil penelitian *sum* = 3171; skor minimum sebesar = 61; skor maksimum = 104; rerata (*mean*) = 81,31; median = 81; modus = 81; dan *standard deviasi* = 7,61. Deskripsi hasil penelitian besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil di SD N 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$93,25 < X$	Sangat Tinggi	2 siswa	5,13 %
$85,63 < X \leq 93,25$	Tinggi	7 siswa	17,95 %
$78,02 < X \leq 85,63$	Sedang	20 siswa	51,28 %
$70,04 < X \leq 78,02$	Rendah	7 siswa	17,95 %
$X \leq 70,04$	Sangat Rendah	3 siswa	7,69 %
Jumlah =		39 siswa	100 %

Tabel 2. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Minat Siswa Kelas IV dan V Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Kecil

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$53,34 < X$	Sangat Tinggi	2 siswa	5,1 %
$48,75 < X \leq 53,34$	Tinggi	6 siswa	15,38 %
$44,16 < X \leq 48,75$	Sedang	25 siswa	64,10 %
$39,57 < X \leq 44,16$	Rendah	2 siswa	5,13 %
$X \leq 39,57$	Sangat Rendah	4 siswa	10,26 %
Jumlah =		39 siswa	100 %

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 1 di atas diketahui bahwa besarnya minat siswa kelas IV dan V dalam mengikuti pembelajaran Permainan Bola Kecil di SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, untuk kategori “sangat rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 7,69 %; kategori “rendah” sebanyak 7 siswa atau sebesar 17,95 %; kategori “sedang” sebanyak 20 siswa atau sebesar 51,28 %; kategori “tinggi” sebanyak 7 siswa atau sebesar 17,95 %; dan ketegori “sangat tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 5,13 %.

Kemudian dideskripsikan hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal diuraikan sebagai berikut:

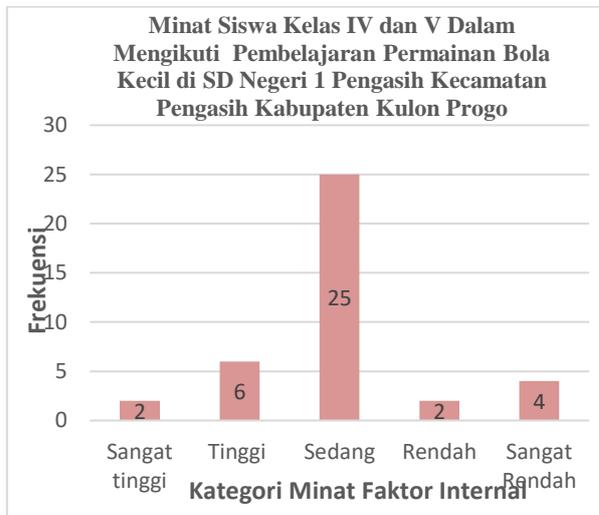
a. Faktor Internal

Minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil berdasarkan faktor internal diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir pernyataan dengan

rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 15 – 60. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Exel* dan *SPSS 16* diperoleh hasil penelitian $sum = 1812$; skor minimum sebesar = 34; skor maksimum = 60; rerata (*mean*) = 46,46; median = 46; modus = 46; dan *standard deviasi* = 4,58. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Minat Siswa Faktor Internal

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Minat Siswa Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih terhadap pembelajaran permainan bola kecil berdasarkan faktor internal sebagian besar berkategori sedang. Dengan rincian kategori rendah sebesar 5,13 % (2 anak), pada kategori tinggi

sebesar 15,38 % (6 anak), pada kategori sedang sebesar 64,10 % (25 anak), kategori sangat rendah 10,26 % (4 anak) dan sangat tinggi sebesar 5,13 % (2 anak).

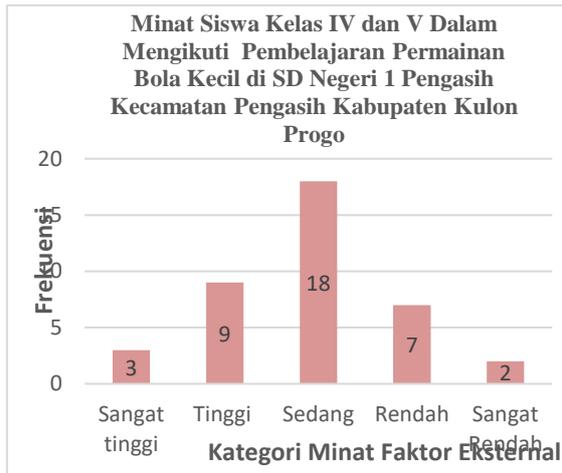
b. Faktor Eksternal

Minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil berdasarkan faktor eksternal diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 12 – 48. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Exel* dan *SPSS 16* diperoleh hasil penelitian $sum = 1359$; skor minimum sebesar = 23; skor maksimum = 44; rerata (*mean*) = 34,85; median = 34; modus = 34; dan *standard deviasi* = 4,1. Deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Minat Siswa Faktor Eksternal

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$41 < X$	Sangat Tinggi	3 siswa	7,69 %
$36,9 < X < 41$	Tinggi	9 siswa	23,08 %
$32,8 < X \leq 36,9$	Sedang	18 siswa	46,15 %
$28,7 < X \leq 32,8$	Rendah	7 siswa	17,95 %
$X \leq 28,7$	Sangat Rendah	2 siswa	5,13 %
Jumlah =		39 siswa	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Minat Siswa Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui minat siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola kecil di SD Negeri 1 Pengasih berdasarkan faktor eksternal sebagian besar berkategori sedang. Dengan rincian sebagai berikut, kategori sedang sebesar 46,15 % (18 anak), pada kategori rendah sebesar 17,95 % (7 anak), pada kategori tinggi sebesar 23,08 % (9 anak), kategori sangat tinggi 7,69 % (3 anak) dan sangat rendah sebesar 5,13 % (2 anak).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih terhadap pembelajaran permainan bola kecil. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil masuk dalam kategori “sedang” yaitu sebesar 51,28 % . Hasil tersebut diartikan siswa mempunyai

antusias yang cukup terhadap pembelajaran permainan bola kecil yang ada di SD Negeri 1 Pengasih. Hal itu disebabkan oleh faktor intrinsik dari siswa itu sendiri yaitu diantaranya mereka merasa senang dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil, itu terlihat dari angket nomor 6, 11, 12. Dan juga faktor intrinsik lainnya yaitu siswa menyadari banyak manfaat yang didapatkan dari pembelajaran permainan bola kecil, hal itu terlihat dari jawaban siswa pada angket nomor 8. Selain itu, faktor eksternal seperti dorongan dari keluarga, sekolah dan lingkungan menjadi pendorong yang penting dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil.

Minat merupakan suatu dorongan atau alasan seseorang untuk melakukan aktivitas. Menurut Abu Ahmadi (2005:112) minat seseorang tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor internal (faktor dalam diri) dan faktor eksternal (faktor dari luar). Dengan demikian minat itu adalah modal yang paling awal sebelum kita melakukan sesuatu yang diinginkan atau permulaan dari semua aktivitas. Misalnya saja seseorang yang menaruh minat terhadap pembelajaran permainan bola kecil maka akan mempunyai perhatian lebih dan keingintahuan yang lebih besar dari pada siswa lainnya.

Secara lebih rinci, minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil, berdasarkan faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal didasarkan pada indikator perhatian, tertarik dan aktivitas. Hasil penelitian diperoleh minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih berdasarkan faktor internal secara keseluruhan dalam kategori sedang. Faktor internal paling besar berada pada kategori sedang yaitu sebesar 64,10 % atau sebanyak 25 siswa, berkategori tinggi 15,38 % atau sebanyak 6 siswa, berkategori rendah sebesar 5,13 % atau sebanyak 2 siswa dan berkategori sangat rendah sebesar 10,26 % atau sebanyak 4 siswa. Dari hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa minat siswa terhadap pembelajaran permainan bola kecil berdasarkan faktor internal sudah cukup baik.

b. Faktor Eksternal

Minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil, berdasarkan faktor eksternal secara keseluruhan dalam kategori sedang. Faktor eksternal paling besar berada pada kategori sedang yaitu sebesar 46,15 % atau sebanyak 18 siswa, berkategori tinggi 23,08 % atau sebanyak 9 siswa,

berkategori rendah sebesar 17,95 % atau sebanyak 7 siswa dan berkategori sangat rendah sebesar 5,13 % atau sebanyak 2 siswa.. Hasil tersebut dapat diartikan dikarenakan dorongan dari keluarga, sekolah, guru dan lingkungannya sudah cukup. Minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil berdasarkan faktor eksternal terdapat empat indikator, yaitu keluarga, sekolah, guru dan lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kecil pada kategori sedang atau sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil data yaitu kategori “sangat rendah” sebesar 7,69 % (3 siswa), kategori “rendah” sebesar 17,95 % (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 51,28 % (20 siswa), kategori “tinggi” sebesar 17,95 % (7 siswa), dan kategori “sangat tinggi” 5,13 % (2 siswa).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka

saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan lebih memperhatikan kegiatan belajar anak dengan memenuhi kebutuhan belajar, memberikan motivasi, dan memberikan bimbingan sehingga kegiatan belajar anak dapat maksimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar sehingga siswa dapat memaksimalkan minat belajarnya.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan pengertian dan arahan kepada orang tua siswa melalui paguyuban wali kelas dan komite agar berusaha untuk menciptakan suasana rumah yang kondusif bagi anak.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengontrol faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban responden. Misalnya seperti kondisi kesehatan anak dan kejujuran anak.

DAFTAR PUSTAKA

Permendiknas RI no. 22 tahun 2006.
"Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan".

Kawuryan, S.P. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah dan Pembelajarannya*. PPSD FIP UNY.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen, Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Azwar, Saifuddin. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan Dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo.

Tim Penyusun. (2016). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Pres

Pembimbing



Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd.

NIP. 19710808 200112 1 001

Yogyakarta, Agustus 2018

Menyetujui,

Reviewer



Drs. Sudardiyono, M.Pd

NIP. 19560815 198703 1 001